

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden memiliki karakteristik sebagai berikut 60% berada pada masa usia produktif, 86,7% memiliki masa kerja >10 tahun sebagai petani penyemprot, 60% memiliki pendidikan akhir tamat sekolah dasar, dan sebanyak 93,3% melakukan penyemprotan pestisida  $\leq 5$  jam.
2. Sebagian besar responden memiliki aktivitas enzim kolinesterase normal (93,3%) dan tidak mengalami anemia (86,7%).
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas enzim kolinesterase dengan kejadian anemia pada petani terpapar pestisida di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### B. Saran

1. Dinas pertanian

Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan APD lengkap dalam bidang pertanian terkhususnya untuk mencegah terjadinya keracunan pestisida ataupun infeksi parasit.

2. Dinas kesehatan

Meningkatkan kesadaran kesehatan pada masyarakat terkhususnya mengenai pencegahan efek samping paparan pestisida ataupun anemia di kalangan masyarakat.

3. Bagi masyarakat

Lebih memperhatikan kesehatan diri dan orang sekitar terkhususnya mengenai penggunaan alat pelindung diri ketika melakukan penyemprotan ataupun penerapan gaya hidup sehat dalam keseharian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat meneliti faktor pencetus anemia lainnya seperti infeksi parasit maupun gaya hidup
- b. Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai perubahan morfologi pada sel eritrosit yang terjadi pada anemia akibat paparan pestisida ataupun kaitannya dengan enzim kolinesterase.
- c. Penelitian selanjutnya dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sama, diharapkan dapat menyingkirkan faktor perancu lain yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas enzim kolinesterase seperti indeks massa tubuh.